



**Strategi Pembelajaran Fisika Berbasis Gaya Belajar
Model Kolb untuk Meningkatkan Minat Belajar dan
Pemahaman Konsep**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

Oleh

M. Syaiful Jazil

0402513120

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2016**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Strategi Pembelajaran Fisika Berbasis Gaya Belajar Model Kolb untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep” karya,

Nama : M. Syaiful Jazil

NIM : 0402513120

Program Studi : Pendidikan IPA Konsentrasi Fisika

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 14 Januari 2016.

Semarang, Januari 2016

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd

Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D

NIP : 195903011985111001

NIP : 195206131976121002

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Putut Marwoto, M.S.

Dr. Mahardika Prasetya Aji, M.Si

NIP : 196308211988031004

NIP : 198108152003121003

Penguji III,

Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si

NIP : 196501071989011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan

M.SYAIFUL JAZIL

NIM .0402513120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

”Belajar yang efektif adalah belajar yang sesuai dengan gaya belajar kita”

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada :

- 1. Ibunda, Ayahanda dan Adikku
tercinta atas kasih sayang, do’a, dan
motivasinya.**
- 2. Kementerian Agama Republik
Indonesia yang telah memberikan
beasiswa sehingga saya dapat kuliah
S2**
- 3. MA YSPIS Rembang tercinta**

ABSTRAK

Jazil, M.S. 2015. Strategi Pembelajaran Fisika Berbasis Gaya Belajar Model Kolb untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep. *Tesis*. Program Studi IPA. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si. Pembimbing II. Dr. Mahardika Prasetya Aji, M.Si.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Berbasis GBMK, Minat Belajar, Pemahaman Konsep.

Rendahnya minat belajar dan pemahaman konsep siswa salah satunya disebabkan oleh strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, padahal setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui profil gaya belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan model Kolb, (2) mengetahui pola pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, (3) mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan (4) mengetahui perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methode* dengan *sequential exploratory design* yang terdiri atas dua tahap: Tahap awal peneliti menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif, setelah itu dilakukan kombinasi untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Subjek penelitian adalah kelas X-1 sebanyak 38 siswa dan kelas X-5 sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X-2 sebanyak 37 siswa dan kelas X-4 sebanyak 37 siswa sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian diperoleh: (1) Gaya belajar model Kolb terdistribusi merata pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Pola pemahaman konsep kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. (3) Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. (4) Terdapat perbedaan antara rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran fisika berbasis gaya belajar model Kolb meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep.

ABSTRACT

Jazil, M.S. 2015. Learning physics strategy based kolb's learning style to increase interest learning and understanding of the concept. Thesis. Science post graduate program state university of Semarang. First Advisor. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si Second Advisor. Dr. Mahardika Prasetya Aji, M.Si.

Keyword : *Learning strategy based GMBK, Interest learning, Understanding of the concept.*

Student's low interest learning and understanding of the concept one of them is caused by strategy learning is not in accordance with students learning style, while every students having different learning style. The purpose of this research is (1) to know the profile of learning style experiment class and control class based on Kolb model, (2) to know a pattern understanding the concept of a student of experiment class and the control class, (3) knows the difference the average student learning interest experiment class and the control class, and (4) knows the difference average understanding the concept students of experiment class and the control class. This research using the kind of research mixed methodes with sequential exploratory design consisting of two stages: an early stage researchers used the qualitative method and in the second phase uses the quantitative method, after is done combination to answer formulation problems and test hypotheses. The subject of research is a class X-1 as many as 38 students and a class X-5 as many as 36 students as a experiment class, while class X-2 to as many as 37 students and class X-4 to as many as 37 students as a control class. The results of the research were obtained: (1) Kolb learning style model distributed flatten on each experiment class and control class. (2) Pattern of understanding of the concept in experiment class is better than control class. (3) There is no differences between the average student interest learning of a experiment class with a control class. (4) There are differences between the average of understanding the concept of students in experiment class with in control class. The conclusion of this research is the application of learning physics strategy based kolb's learning style increase interest learning and understanding of the concept.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Fisika Berbasis Gaya Belajar Model Kolb untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini selesai berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pembimbing I Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si dan Pembimbing II Dr. Mahardika Prasetya Aji, M.Si. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Dirjen Madrasah Kementerian Agama RI atas beasiswa yang diberikan.
2. Direksi program pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan IPA Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan .
5. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si yang telah memberikan penilaian dan saran terhadap instrumen penelitian.

6. Muhtar Nur Halim, S.H, M.Si kepala MA YSPIS Rembang yang telah memberikan izin kuliah dan izin penelitian.

Peneliti sadar bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Januari 2016

M. SYAIFUL JAZIL
(0402513120)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Cakupan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	10
2.1. Kajian Pustaka	10
2.2. Kerangka Teoritis.....	12
2.2.1. Teori Gaya Belajar.....	13
2.2.2. Gaya Belajar Model Kolb (GBMK)	13
2.2.3. Strategi Pembelajaran Berbasis GBMK	18
2.2.4. Minat Belajar	20
2.2.5. Pemahaman Konsep.....	22
2.3. Kerangka Berpikir.....	24
2.4. Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.3. Variabel Penelitian	29
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	30
3.5. Keabsahan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Hasil Penelitian	51
4.1.1. Profil Gaya Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Model Kolb	51
4.1.2. Pola Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Pengukuran Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	52
4.1.2.1. Pola Pemahaman Konsep Fisika Kelas Eksperimen.	52
4.1.2.2. Pola Pemahaman Konsep Fisika Kelas Kontrol	56
4.1.3. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	59
4.1.4. Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
4.2. Pembahasan	64
4.2.1. Profil Gaya Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Model Kolb	64
4.2.2. Pola Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Pengukuran Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	65
4.2.2.1. Pola Pemahaman Konsep Kelas Kontrol	65
4.2.2.2. Pola Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	68
4.2.3. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	74
4.2.4. Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	83
5.1. Simpulan	83
5.2. Implikasi	84
5.3. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengkutuban Gaya Belajar dan Skalanya	14
Gambar 2.2. <i>Kolb's Learning Cycle</i>	16
Gambar 2.3. Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1. <i>Sequential Exploratory Design</i> yang dikembangkan.....	28
Gambar 3.2. <i>Pre-test And Post-test Control Group Design</i>	29
Gambar 3.3. Ploting GBMK Pada Koordinat X dan Y	40
Gambar 4.1. <i>Pre-test</i> Pola Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	53
Gambar 4.2. <i>Post-test</i> Pola Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen.....	55
Gambar 4.3. <i>Pre-test</i> Pola Pemahaman Konsep Kelas Kontrol.....	56
Gambar 4.4. <i>Post-test</i> Pola Pemahaman Konsep Kelas Kontrol	58
Gambar 4.5. Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan dan Setelah Perlakuan	60
Gambar 4.6. Peningkatan N-gain Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	61
Gambar 4.7. Rerata Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pemahaman Konsep	62
Gambar 4.8. Rerata N-gain Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Berbasis GBMK	19
Tabel 3.1. Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Pengumpulan Data	30
Tabel 3.2. Kriteria Tingkat Kesukaran	33
Tabel 3.3. Kriteria Daya Beda	34
Tabel 3.4. Skor Instrumen Gaya Belajar Model Kolb	38
Tabel 3.5. Klasifikasi Tipe GBMK	41
Tabel 3.6. Kategori Persentase Pola Pemahaman Konsep	41
Tabel 3.7. Skor Alternatif Jawaban Angket Minat Belajar	42
Tabel 3.8. Kategori Hasil Angket Minat Belajar	43
Tabel 3.9. Kriteria Peningkatan Gain	43
Tabel 3.9. Kriteria Peningkatan Gain	43
Tabel 3.10. Normalitas Data Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan	45
Tabel 3.11. Normalitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
Tabel 3.12. Homogenitas Data Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan	47
Tabel 3.13. Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.1. Gaya Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.2. Gaya Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	52

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Pemahaman Konsep Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	64
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Silabus	94
RPP Kelas Eksperimen	99
RPP Kelas Kontrol	115
Lembar Kerja Siswa (LKS).....	128

LAMPIRAN B

Angket Gaya Belajar	133
Angket Minat Belajar	135
Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep	140
Tugas Divergen	144
Tugas Konvergen	147
Tugas Asimilator	149
Tugas Akomodator	152

LAMPIRAN C

Validasi Silabus.....	154
Validasi RPP Kelas Eksperimen	156
Validasi RPP Kelas Kontrol.....	159
Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	162
Validasi Angket Gaya Belajar.....	164
Validasi Angket Minat Belajar.....	166
Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep.....	168

Validasi Tugas Siswa	174
----------------------------	-----

LAMPIRAN D

Analisis Soal Uji Coba	178
------------------------------	-----

Analisis Angket Minat Belajar Siswa	180
---	-----

LAMPIRAN E

Analisis Gaya Belajar Siswa	183
-----------------------------------	-----

Analisis Skor Minat Belajar Siswa	188
---	-----

Analisis Skor Pemahaman Konsep	204
--------------------------------------	-----

Analisis Pola Pemahaman Konsep	212
--------------------------------------	-----

Analisis Uji Gain Minat Belajar	228
---------------------------------------	-----

Analisis Uji Gain Pemahaman Konsep	232
--	-----

Analisis Hasil Wawancara	236
--------------------------------	-----

Analisis Waktu Pelaksanaan Pembelajaran	244
---	-----

Analisis Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	247
--	-----

LAMPIRAN F

Analisis Normalitas Data	249
--------------------------------	-----

Analisis Homogenitas	253
----------------------------	-----

Analisis Uji-T	257
----------------------	-----

LAMPIRAN G

Foto-foto Penelitian	261
----------------------------	-----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu adalah unik, masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda. Menurut Ghufron & Risnawati (2013), individu adalah suatu kesatuan yang masing-masing memiliki ciri khasnya, dan karena itu tidak ada dua individu yang sama. Satu sama lainnya berbeda-beda. Antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda kepribadian, intelegensi, jasmani, sosial, dan emosionalnya. Perbedaan juga terjadi pada gaya belajar individu. Setiap individu memiliki gaya belajar dan cara belajar yang berbeda-beda.

Tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun mereka berada pada kelas dan sekolah yang sama. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap materi pelajaran berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan apa pula yang sangat lambat. Perbedaan gaya belajar yang dipilih setiap individu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu dalam upaya menyerap sebuah informasi. Oleh karena itu perlu digunakan cara yang berbeda pula untuk dapat memfasilitasi semua siswa dengan gaya yang berbeda-beda tersebut.

Gaya belajar memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dengan gaya belajar mereka dapat menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal

tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan (de Porter, *et al.*, 2001).

Pentingnya memahami gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar akan lebih mengembangkan siswa sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Robert, *et al.*, 2010). Menurut Dunn (2000), ada beberapa faktor yang mendukung gaya belajar seseorang yaitu lingkungan, emosional, sosiologi, fisiologi, dan psikologi. Menurut Kolb (1984), individu mempunyai kecenderungan empat kutub gaya yaitu: kutub perasaan/*feeling (concrete experience)*, kutub pemikiran/*thinking (abstract conceptualization)*, kutub pengamatan/*watching (reflective observation)*, dan kutub tindakan/*doing (active experimentation)*.

Kolb menambahkan bahwa tidak ada individu yang gaya belajarnya secara mutlak didominasi oleh salah satu saja dari kutub tersebut. Biasanya yang terjadi adalah kombinasi dari dua kutub dan membentuk satu kecenderungan atau orientasi belajar. Dua kutub membentuk empat kombinasi gaya belajar yaitu gaya belajar divergen, gaya belajar konvergen, gaya belajar assimilator, dan gaya belajar akomodator.

Gaya belajar yang kurang tepat dikhawatirkan mempersulit siswa menyerap, menerima, mengatur, dan mengolah materi pelajaran yang diberikan, serta akan memakan banyak waktu. Jika seseorang dapat mengenali gaya belajarnya, maka secara otomatis orang tersebut dapat mengelola pada kondisi apa, dimana, kapan dan bagaimana dirinya dapat memaksimalkan proses belajar

yang dilakukan, sehingga gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar siswa mendorong suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Hong & Lin-Siegler (2011), jika siswa merasa senang dalam mempelajari sesuatu maka siswa tersebut tertarik atau berminat terhadap apa yang dipelajarinya. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka ia senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan senang menekuninya dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan. Apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila siswa sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia dapat mengerti dan memahami dengan mudah materi pelajaran dan sebaliknya apabila siswa merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran, maka ia merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut.

Hong & Lin-Siegler (2011) menambahkan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang menghasilkan prestasi yang rendah. Seseorang yang memiliki minat belajar tinggi terhadap pelajaran tertentu, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada pelajaran tersebut. Keller (1987) mendeskripsikan minat belajar siswa melalui empat komponen utama sesuai dengan nama model yang disuguhkan yaitu model ARCS yang meliputi *Attention*

(perhatian), *Relevance* (kesesuaian), *Confidence* (percaya diri), dan *Satisfaction* (kepuasan).

Berdasarkan hasil rekam jejak yang dilakukan oleh guru fisika kelas X MA YSPIS Rembang didapatkan bahwa pengidentifikasian gaya belajar siswa belum pernah dilakukan. Pada saat mengajar belum pernah menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, strategi pembelajaran lebih banyak dilakukan secara konvensional. Secara umum pembelajaran diawali dengan presentasi guru, dilanjutkan dengan pemberian contoh soal, kemudian latihan soal, dan diakhiri dengan pemberian tugas rumah. Proses pembelajaran yang dilakukan monoton tersebut menyebabkan siswa dipaksa belajar sesuai dengan gaya guru mengajar. Menurut Munif & Mosik (2009) siswa yang dipaksa belajar dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka menyebabkan rasa tidak nyaman dalam belajar, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga minat belajar siswa menjadi rendah. Minat belajar siswa yang rendah menyebabkan pemahaman konsep siswa menjadi rendah.

Berdasarkan analisis awal tentang gaya belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan pada tanggal 27 Juli tahun 2015 diperoleh gambaran awal tentang gaya belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang bahwa dalam masing-masing kelas terdapat empat tipe gaya belajar model Kolb, yaitu gaya belajar divergen, konvergen, assimilator, dan akomodator. Gaya belajar divergen mengoptimalkan perasaan dan pengamatan (*feeling and watching*), gaya belajar assimilator mengoptimalkan berpikir dan mengamati (*thinking and watching*), gaya belajar konvergen mengoptimalkan berpikir dan

berbuat (*thinking and doing*), sedangkan gaya belajar akomodator mengoptimalkan perasaan dan tindakan (*feeling and doing*).

Strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi keempat tipe gaya belajar tersebut adalah strategi pembelajaran berbasis gaya belajar model Kolb (GBMK). Papadimitriou & Gyftodimos (2007) memadukan strategi pembelajaran GBMK berbasis IT yaitu dengan program *Web-based Adaptive Educational Hypermedia* (AEH) yang dapat meningkatkan kinerja siswa. Munif & Mosik (2009) menerapkan strategi ini pada siswa Sekolah Dasar (SD) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Suryani, dkk. (2014) menerapkan strategi ini dengan cara mengkolaborasikan dengan kegiatan praktikum yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran berbasis GBMK selain mengoptimalkan kutub perasaan, pemikiran, pengamatan, dan tindakan di dalam kelas, strategi dalam penelitian ini juga didesain dengan memberikan tugas rumah berupa tugas kelompok yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Pemberian tugas kelompok ini bertujuan agar siswa lebih matang dalam mengembangkan konsep-konsep yang telah diberikan pada saat pembelajaran di dalam kelas dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Menurut Danial, dkk. (2013) pemberian tugas kelompok dapat dijadikan sebuah motivasi bagi siswa untuk berlatih menyelesaikan soal-soal sambil memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pemberian tugas kelompok dapat mendorong siswa untuk menambah jam belajarnya dan mengaktifkan siswa belajar di luar sekolah dengan membina rasa disiplin dan tanggung jawab.

Pemberian tugas kelompok menurut Fitri, dkk. (2015) membutuhkan proses kerja sama antar siswa dalam memecahkan problematika di dalam pembelajaran, sehingga diharapkan yang pandai bisa mengajari yang kurang pandai, sebaliknya yang kurang pandai bisa mengambil pelajaran dari temannya yang lebih pandai. Setiap siswa yang berada dalam sebuah kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama, sehingga tujuan yang diinginkan akan bisa dicapai oleh mereka. Kerja kelompok akan menimbulkan proses berfikir saling mengisi. Mereka akan saling mendorong kegairahan dan mempertahankan pendapatnya, sehingga akan timbul berbagai alternatif pemecahan masalah yang mendekati kebenaran. Siswa akan terlatih melakukan pemecahan masalah dan berlatih bertanggung jawab terhadap pendapat yang dikemukakan, serta menghargai pendapat yang dikemukakan rekannya. Faktor kerja sama juga akan menjadi kebiasaan belajar mereka, sehingga kesulitan belajar yang mungkin timbul akan lebih mudah terselesaikan dari pada jika siswa belajar sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Belum pernah dilakukan pengidentifikasian gaya belajar siswa
- 2) Guru fisika belum pernah menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa
- 3) Siswa belajar dengan cara yang tidak mereka sukai dan lebih menuruti gaya mengajar guru menyebabkan minat belajar siswa rendah

- 4) Strategi pembelajaran fisika lebih banyak dilakukan secara konvensional menyebabkan pemahaman konsep siswa rendah

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengidentifikasi gaya belajar siswa menggunakan angket *Kolb's Learning Style Inventory (KLSI)*
- 2) Strategi pembelajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen adalah strategi pembelajaran berbasis GBMK, sedangkan kelas kontrol secara konvensional
- 3) Minat belajar siswa yang digunakan dalam bentuk suatu model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Keller
- 4) Pemahaman konsep siswa yang dilihat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa berdasarkan jenjang kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R.
- 5) Materi pembelajaran yang digunakan adalah pengukuran

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan cakupan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah profil gaya belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan model Kolb?

- 2) Bagaimanakah pola pemahaman konsep fisika pokok bahasan pengukuran berdasarkan gaya belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- 3) Apakah terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- 4) Apakah terdapat perbedaan rata-rata pemahaman konsep fisika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui profil gaya belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan model Kolb
- 2) Mengetahui pola pemahaman konsep fisika pokok bahasan pengukuran berdasarkan gaya belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 3) Mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 4) Mengetahui perbedaan rata-rata pemahaman konsep fisika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, dan siswa. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran
- 2) Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberi tambahan informasi dan masukan agar setiap guru dapat mengetahui gaya belajar masing-masing siswanya dan memperhatikan gaya belajar mereka ketika dalam proses pembelajaran di kelas
- 3) Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena dengan mengetahui gaya belajar yang baik untuk dirinya maka mempengaruhi kualitas belajarnya dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajarnya.